

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

-

## 1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut :

76. Pada Juli 2024, di Kota Tanjung terjadi inflasi Year on Year (y-on-y) sebesar 1,80 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,76.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,11 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,74 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,32 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,27 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,63 persen; kelompok transportasi sebesar 1,56 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,13 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,12 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,96 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,44 persen.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Tanjung bulan Juli 2024 adalah sebesar -0,19 persen. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Tanjung bulan Juli 2024 sebesar 0,79 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2024, antara lain: Taman Kanak-kanak, kopi bubuk, cabai rawit, emas perhiasan, jeruk nipis/ limau, jagung manis, deodorant, sewa rumah, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, apel, dan ayam hidup.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Juli 2024, antara lain: daging ayam ras, tomat, bawang merah, cabai merah, buncis, kol putih/kubis, daun seledri, semangka, terong, bawang putih, ketimun, jeruk, beras, kacang panjang, ikan baung, susu bubuk untuk balita, dan ikan gabus.

41. Pada Agustus 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tanjung sebesar 2,11 persen

dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,41.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,47 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,48 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,87 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,42 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,87 persen; kelompok transportasi sebesar 2,01 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,15 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,68 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,96 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,45 persen.

Tingkat deflasi *month to month (m-to-m)* Tanjung bulan Agustus 2024 adalah sebesar -0,14 persen. Sementara itu, tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Tanjung bulan Agustus 2024 sebesar 0,64 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Agustus 2024, antara lain: sewa rumah, emas perhiasan, bensin, cabai rawit, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ketimun, dan bayam.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Agustus 2024, antara lain: daging ayam ras, ikan gabus, bawang merah, tomat, telur ayam ras, ikan baung, beras, terong, daun seledri, dan semangka.

81. Pada September 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tanjung sebesar 2,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,81.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,98 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,79 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,66 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,72 persen; kelompok kesehatan sebesar 7,33 persen; kelompok transportasi sebesar 0,65 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,85 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,96 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,24 persen; dan kelompok

perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,27 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tanjung bulan September 2024 adalah sebesar 0,19 persen. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Tanjung bulan September 2024 sebesar 0,84 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada September 2024, antara lain: tarif rumah sakit, kacang panjang, bawang merah, daging ayam ras, ikan gabus, sepeda motor, bayam, ikan patin, jagung manis, ikan baung, semangka, buncis, dan pembasmi nyamuk bakar.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada September 2024, antara lain: cabai rawit, telur ayam ras, bensin, terong, emas perhiasan, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, beras, ketimun, cabai merah, daun bawang, ikan papuyu, dan telur itik.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI DI DAERAH

-

Identifikasi permasalahan inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut :

#### **BULAN JULI TAHUN 2024 :**

1. Pada Juli 2024, di Kota Tanjung terjadi inflasi Year on Year (y-on-y) sebesar 1,80 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,79 persen.

Tingkat inflasi y-on-y untuk Juli 2023 dan Juli 2022 masing-masing sebesar 2,27 persen dan 5,29 persen. Tingkat inflasi y-to-d Juli 2023 dan Juli 2022 masing-masing sebesar 1,40 persen dan 4,11 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2024, antara lain cabai rawit, ayam hidup, ikan tongkol, jagung manis dan perhiasan emas.

Pada bulan Juli dan Agustus 2024, cabai rawit mengalami gejolak harga yang menjadi salah satu faktor pendorong inflasi pada triwulan III di Tabalong. Kondisi ini disebabkan karena sudah memasuki musim kemarau, belum memasuki masa panen dan bantuan belum di dropping.

#### **BULAN AGUSTUS TAHUN 2024 :**

1. Pada Agustus 2024, di Kota Tanjung terjadi deflasi *month to month (m-to-m)* Tanjung bulan Agustus 2024 adalah sebesar 0,14 persen. Sementara itu, tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Tanjung bulan Agustus 2024 sebesar 0,64 persen.

Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* pada Agustus 2024, antara lain: telur ayam ras, daging ayam ras, tomat, bawang merah, ikan layang/ikan benggol, ikan gabus, cabai merah, popok bayi sekali pakai/*diapers*, susu bubuk untuk balita, sabun cair/cuci piring, ikan baung, pasir, sepatu wanita, sabun mandi cair, detergen cair, semangka, dan terong.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Agustus 2024, antara lain: daging ayam ras, ikan gabus, bawang merah, tomat, telur ayam ras, ikan baung, beras, terong, daun seledri, dan semangka.

Mencermati perkembangan terkini, tekanan inflasi bulanan di Kabupaten Tabalong pada bulan September 2024 di perkirakan meningkat. Perkembangan tersebut di prakirakan bersumber dari peningkatan indeks kelompok pengeluaran transportasi seiring rencana penetapan kuota BBM bersubsidi yang akan diberlakukan pada bulan Oktober 2024. Selain itu kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya di prakirakan masih mengalami inflasi sejalan dengan tren peningkatan harga emas dunia.

#### **BULAN SEPTEMBER TAHUN 2024 :**

1. Pada September 2024 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Tanjung sebesar 2,28 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,84%.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Tabalong, pada September 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,28 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,47 pada September 2023 menjadi 104,81 pada September 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,19 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,84 persen.

Tingkat inflasi y-on-y untuk September 2023 dan September 2022 masing-masing sebesar 2,12 persen dan 5,09 persen. Tingkat inflasi y-to-d September 2023 dan September 2022 masing-masing sebesar 1,03 persen dan 3,89 persen.

Di sisi lain, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada September 2024, antara lain: tarif rumah sakit, kacang panjang, bawang merah, daging ayam ras, ikan gabus, sepeda motor, bayam, ikan patin, jagung manis, ikan baung, semangka, buncis, dan pembasmi nyamuk bakar.

Untuk bawang merah pada bulan September 2024 belum memasuki masa panen. Sedangkan untuk jagung manis di daerah masih sedikit luasan tanam nya. Sehingga belum bisa mencukupi kebutuhan daerah.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### 1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

-

Pemerintah Kabupaten Tabalong terus berupaya menjaga kestabilan inflasi di daerah dengan **Strategi 4K** yang dijabarkan melalui sinergi dan kolaborasi antara SKPD teknis, BUMD, pihak ketiga, serta pemangku kepentingan lain dan dituangkan dalam program/kegiatan dari hulu ke hilir, juga menciptakan **inovasi-inovasi** yang dimanfaatkan berkelanjutan.

Dalam rangka pengendalian inflasi secara berkelanjutan, TPID Kabupaten Tabalong telah melakukan upaya untuk menjamin kecukupan pasokan pangan di daerah melalui berbagai kegiatan sebagai berikut :

#### 1. KETERJANGKAUAN HARGA

Untuk menjaga harga bapokting tetap terjangkau di Kabupaten Tabalong, Pemerintah Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), mengambil beberapa langkah strategis, antara lain :

- Monitoring Harian Harga Sembako yang dilakukan oleh Petugas Pendata Harga Bapokting yang diintegrasikan dalam Sistem Informasi Perdagangan (SIP) melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP).
- TPID konsisten melakukan pemantauan distribusi dan ketersediaan kebutuhan pokok di tingkat distributor, sub distributor dan pasar, termasuk daging sapi untuk mengantisipasi HBKN Idul Adha
- TPID melalui SKPD terkait berkolaborasi dengan kelompok tani, produsen bahan pangan, asosiasi distributor serta pelaku usaha perdagangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah, yang pada triwulan II tahun 2024 dilaksanakan pada :

No	BULAN	TGL	TEMPAT	KETERANGAN
1.	<b>JULI</b>	2	Hikun Agri Park Tanjung	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
2.		9	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
3.		16	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
4.		23	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
5.		30	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
6.	<b>AGUSTUS</b>	14	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
7.		21	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi

- Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota, salah satunya dengan melakukan kegiatan Pasar Murah bersama TPID Provinsi dan TPID Kabupaten Tabalong. Berikut data kegiatan Pasar Murah yang dilaksanakan sepanjang Triwulan III 2024 :

No	TANGGAL	TEMPAT	KECAMATAN
1.	9 September	Kantor Kecamatan & Ds. Teratau	Kecamatan Tanta
2.	10 September	Kantor Kecamatan Tanjung	Kecamatan Tanjung
3.	10 September	Kantor Kec. Bintang Ara	Kec. Bintang Ara

4.	11 September	Kantor Kec. Muara Harus	Kec. Muara Harus
5.	12 September	Pasar Baru Muara Uya	Kec. Muara Uya
6.	17 September	Desa Bilas	Kecamatan Upau
7.	18 September	Desa Binturu	Kecamatan Kelua
8.	19 September	Kantor Kec. Haruai	Kecamatan Haruai
9.	20 September	Kantor Kecamatan Banua Lawas	Kec. Banua Lawas
10	23 September	Kantor Kecamatan Pugaan	Kecamatan Pugaan
11.	24 September	Kelurahan Belimbing Raya	Kec. Murung Pudak

## 1. KETERSEDIAAN PASOKAN

- Pada Bulan Agustus 2024 Pemerintah Kabupaten Tabalong melakukan MOU dengan Pemerintah Kota Palangkaraya dalam hal Fasilitasi Penyediaan Komoditi Pangan.
- Masih dalam upaya mengamankan ketersediaan pasokan, Dinas Ketahanan Pangan rutin melakukan kegiatan Pelatihan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan kepada Kelompok Tani untuk memaksimalkan hasil panen petani, melakukan Bimtek Pengolahan Pakan Mandiri, Sosialisasi Perbenihan Ikan Lele kepada masyarakat.
- Monitoring penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk menjamin terpenuhinya kelancaran pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi. Diterbitkan nya Surat Keputusan Bupati Tabalong Nomor 188.45/209/2024 tentang Mekanisme Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi
- Melakukan kunjungan dalam hal kaji tiru pengembangan ikan dalam kolam ke Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar dan Kaji Tiru Pengolahan Produk Ikan di Jawa Timur pada Bulan September 2024

## 2. KELANCARAN DISTRIBUSI

Dalam menjaga kelancaran distribusi bapokting di Kabupaten Tabalong, sejumlah dinas terkait melakukan upaya-upaya sebagai berikut antara lain :

- Angkutan Gratis Dalam Kota, dengan Inovasi Layanan Angkutan Masyarakat Yang Nyaman dan Gratis (Si Langsung Manis). Masyarakat dapat memanfaatkan inovasi ini, tak

terkecuali bagi mereka yang hendak memasarkan hasil tani dan perkebunan ke pasar-pasar di Kota Tanjung dan sekitarnya.

- Tetap menjalankan JULAK WASI (Ojek Jual Sayur, Sembako, Ikan untuk Kawal Inflasi) untuk dapat menjangkau konsumen di daerah pelosok (jauh dari pasar).

### **3. KOMUNIKASI YANG EFEKTIF**

Komunikasi yang efektif juga tidak kalah penting dalam pengendalian inflasi di daerah. Komunikasi yang efektif ini untuk mensinkronkan langkah-langkah dan kebijakan yang harus diambil dalam pengendalian inflasi. Beberapa wujud komunikasi efektif yang telah dilakukan antaranya adalah kolaborasi dan sinergi antar stakeholder dalam pelaksanaan Rapat Koordinasi Mingguan Inflasi.

Selain itu juga dilaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Tabalong pada tanggal 03 September 2024 untuk membahas perkembangan terkini dan strategi menjaga kestabilan inflasi di daerah.

- Informasi dan Publikasi Harga Sembako melalui Radio, TV Tabalong, running teks, spanduk dan baliho.
- Pelaporan Kegiatan TPID Tabalong melalui website <https://tpid.tabalongkab.go.id>

## **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

### **1. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Pengendalian inflasi di Tabalong tidak terlepas dari koordinasi dan sinergi kebijakan yang erat antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah, serta berbagai stakeholders strategis di daerah.

Langkah pengendalian inflasi secara rutin dilakukan antara lain melalui rapat koordinasi (rakor), dukungan penyelenggaraan operasi pasar dan pasar murah, maupun inovasi – inovasi



dari SKPD teknis yang berhubungan dengan pengendalian inflasi. Ke depan, akan terus diperkuat respons kebijakan guna memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi sehingga inflasi tetap terjaga dalam kisaran  $2,5 \pm 1\%$ .

Beberapa evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan III antara lain :

- Diharapkan bahwa kegiatan pengendalian inflasi tidak hanya bersifat symptomatic action, namun merupakan kegiatan yang berkesinambungan dengan rencana pencapaian yang terukur.
- Penguatan Kerjasama Antar Daerah (KAD), mendorong implementasi MoU Kerjasama Antar Daerah (KAD) yang sudah ada dan memperluas kerjasama dengan daerah baru lainnya dan melibatkan BUMD/asosiasi distributor/koperasi/kelompok tani yang dapat dilakukan melalui Forum Bussiness Matching antara produsen dan distributor.
- Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi.

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi untuk Triwulan II tahun 2024 di Kabupaten Tabalong antara lain sebagai berikut :

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Memperkuat pemantauan kondisi pasokan dan harga bahan pangan di tingkat pedagang dan distributor, termasuk margin disetiap rantai distribusi terutama pada komoditas pangan strategis. Koordinasi dengan distributor perlu terus dilakukan untuk memperoleh informasi kondisi pasokan terkini dan arah harga ke depan sebagai dasar penyusunan upaya antisipasi pengendalian inflasi.

- Memperkuat pengawasan barang kebutuhan pokok dengan instansi terkait khususnya Satgas ketahanan Pangan.
- Mendorong pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk menjaga kestabilan pasokan pangan dalam rangka Pengendalian Inflasi.
- Melaksanakan Operasi Pasar/Pasar Murah TPID Tabalong dan TPID Provinsi Kalimantan Selatan.
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah.
- Melaksanakan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).
- Pelaksanaan High Level Meeting (HLM) dan Pelaksanaan Capacity Building.
- Mendorong percepatan Belanja Daerah yang menyangkut kegiatan pengendalian inflasi daerah